

**PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY* DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI SEGI EMPAT
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 AMBON**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

**SANDI SIYAUTA
NIM. 0140303041**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
2019**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : Penggunaan Model Pembelajaran *Inquiry* Dengan Menggunakan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Segi Empat Kelas VII SMP Negeri 2 Ambon

NAMA : Sandi Siyauta

NIM : 0140303041

JURUSAN/KLS : Pendidikan Matematika / B

FAKULTAS : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Tanggal Bulan Tahun dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Matematika.

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I : Nur Afriani Nukuhaly, M.Pd (.....)

PEMBIMBING II : Gamar Assagaf, M.Pd (.....)

PENGUJI I : Dr. Abdillah, M.Pd (.....)


PENGUJI II : Rusmin Madia, M.Pd (.....)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan Matematika
IAIN Ambon


Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd
Nip. 198405062009122004

Disahkan oleh:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan IAIN Ambon


Dr. Samad Umarella, M.Pd
Nip.196507661992031003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sandi Siyauta

NIM : 0140303041

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Tarbiyah

Judul : Penggunaan Model Pembelajaran *Inquiry* dengan Menggunakan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Segi Empat Siswa Kelas VII Smp Negeri 2 Ambon

Menyatakan, skripsi ini benar merupakan hasil penelitian/hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, 01 Mei 2019

Yang Membuat Pernyataan



Sandi Siyauta
NIM. 0140303041

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Aku tidak tau bahwa aku tau

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya kecilku ini kepada:

Kedua orang tuaku (Bapak Ali Siyauta dan ibu Wa Ai) yang tak pernah surut memberikan doa, kasih dan sayang serta dukungan baik secara spritual maupun materi. Semoga ananda dapat menjadi anak yang berbakti dan membanggakan keluarga.

Kepada sepupuku (siti samal) yang selalu memberikan motivasi dan tak pernah bosan memberikan doanya. Kepada adikku (sarni siyauta) yang telah banyak membantu dalam penelitian. Kepada teman-teman matek B angkatan 2014 yang telah banyak membantu selama proses perkuliahan maupun dalam penulisan karya ini. Semoga tali kasih di antara kita selalu abadi selamanya.

*Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon,
Agama, Bangsa Dan Negara*

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

ABSTRAK

Sandi Siyauta, NIM. 0140303041. Pembimbing I Nur Afriani Nukuhaly, M.Pd dan Pembimbing II Gamar Assagaf, M.Pd Judul “Penggunaan Model Pembelajaran *Inquiry* Dengan Menggunakan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Segi Empat Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Ambon”.

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa menjadi tolak ukur keberhasilan pembelajaran yang dilakukan guru serta tercapainya tujuan pendidikan. Tetapi dalam kenyataan di lapangan sampai saat ini hasilnya masih kurang memuaskan. Guru sepatutnya mampu mencari sebuah desain pembelajaran yang selaras dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini. Model pembelajaran *inquiry* adalah salah satu model pembelajaran yang memiliki desain perencanaan yang sistematis dan penerapannya menggunakan pemanfaatan media dan teknologi untuk mendorong peserta didik belajar secara efektif dan efisien. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar melalui penggunaan model pembelajaran *inquiry* dengan menggunakan media gambar pada materi segiempat siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ambon.

Tipe penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ambon yang berjumlah 21 siswa. Instrumen dalam penelitian ini adalah soal tes, lembar observasi, dan alat rekaman vidio. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Peningkatan hasil belajar dilihat dari peningkatan aktivitas dan hasil tes siswa sebelum dan sesudah tindakan. Setelah tindakan terlihat peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran jika dibandingkan dengan aktivitas siswa sebelum tindakan. Seperti, siswa lebih fokus menyimak penjelasan guru, mulai berani mengajukan pertanyaan atau jawaban, dan mulai percaya diri dengan hasil kerja sendiri. Selain itu, peningkatan juga terdapat pada hasil tes siswa, Dari hasil *pre test* rata-rata nilai siswa yaitu 18,08, siklus I nilai rata-rata siswa yaitu 76,11 dan siklus II nilai rata-rata siswa yaitu 85. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada materi segi empat siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ambon.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Inquiry, Media Gambar, Hasil Belajar, Segi Empat.

ABSTRACT

Sandi Siyauta, NIM. 0140303041. Supervisor I Nur Afriani Nukuhaly, M.Pd and Supervisor II Gamar Assagaf, M.Pd. The Title is" Use of Inquiry Learning Model Using Media Images to Improve Learning Outcomes of Quadrilateral Mathematics Material for Grade VII Students of SMP Negeri 2 Ambon".

High and low student learning outcomes become a benchmark for the success of learning carried out by teachers and the achievement of educational goals. But in reality on the ground until now the results are still unsatisfactory. Teachers should be able to find a learning design that is in harmony with the needs of students and the development of science and technology at this time. The inquiry learning model is one learning model that has a systematic planning design and its application using the use of media and technology to encourage students to learn effectively and efficiently. The purpose of this study was to determine the improvement of learning outcomes through the use of the inquiry learning model by using media images on quadrangle metrics of class VII students of SMP Negeri 2 Ambon.

This type of research is classroom action research. The subjects in this study were seventh grade students of Ambon State Junior High School 2, totaling 21 students. The instruments in this study are test questions, observation sheets, and video recording devices. The data analysis technique in this study used qualitative and quantitative analysis.

The results showed that student learning outcomes had increased. Improved learning outcomes seen from the increase in activity and student test results before and after the action. After the action seen an increase in student activity in learning when compared with student activities before the action. Like, students are more focused on listening to the teacher's explanation, begin to dare to ask questions or answers, and begin to be confident in the results of their own work. In addition, the increase was also found in the student test results. From the results of the pre test the average score of students was 18.08, the first cycle of students' average score was 76.11 and the second cycle the average score of students was 85. Thus, it can be concluded that there is an increase in student learning outcomes in quadrangle metrics of class VII students of SMP Negeri 2 Ambon.

Keywords: Inquiry Learning Model, Media Picture, Learning Outcomes, Quadrangle.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Karena atas hidayah-Nya dan petunjuknya-Nya sehingga hasil penelitian ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, pembimbing dan penuntun ke jalan yang benar. Skripsi ini mengungkapkan tentang Penggunaan Model Pembelajaran *Inquiry* dengan Menggunakan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Segi Empat Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Ambon.

Selanjutnya penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Hasbollah Toisuta, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Ambon, Dr. Mohdar Yanlua, M.H selaku Wakil Rektor I, Dr. Ismail DP, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III.
2. Drs.Samad Umarella, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Patma Sopamena, M.Pd.I,M.Pd selaku wakil Dekan I, Ummu Sa'idah, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd selaku Wakil Dekan III.
3. Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika dan Ibu Nur Afriani Nukuhaly, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Matematika.
4. Nur Afriani Nukuhaly, M.Pd dan Gamar Assagaf, M.Pd selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam proses penyusunan hasil penelitian ini.
5. Pimpinan perpustakaan IAIN Ambon beserta staf dan seluruh pegawai administrasi di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon

6. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen dan asisten serta semua Civitas Akademika IAIN Ambon yang telah membekali penulis dengan Ilmu dan pelayanan dengan baik selama mengikuti proses perkuliahan.
7. Kepala SMP Negeri 2 Ambon, dewan guru dan TU serta seluruh siswa yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Ambon.
8. Kedua Orang Tuaku yang sangat kusayang dan kucinta (Ali Siyauta dan Wa Ai) serta kedua kakakku Safwan, Samrin, dan adikku Sardin, Sarni, Salma, Rangga, dan Syahril yang tak henti memberikan doa, kasih sayang dan dukungan kepada penulis.
9. Teman-temanku jurusan matematika kelas B angkatan 2014 dan pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah banyak membantu dan memeberikan semangat kepada penulis.
10. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon yang selalu menjadi kebanggaanku

Akhirnya saya menyampaikan permohonan maaf bila dalam penyusunan hasil penelitian ini saya telah membebankan bapak/ibu/saudara/i sekalian terutama pada Bapak/ibu Pembimbing. Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, kepada semua pihak yang telah sudih memberikan motivasi, dorongan dan bantuan hingga akhirnya penyusunan hasil penelitian ini dapat terselesaikan.

Ambon,.....2019

Penulis



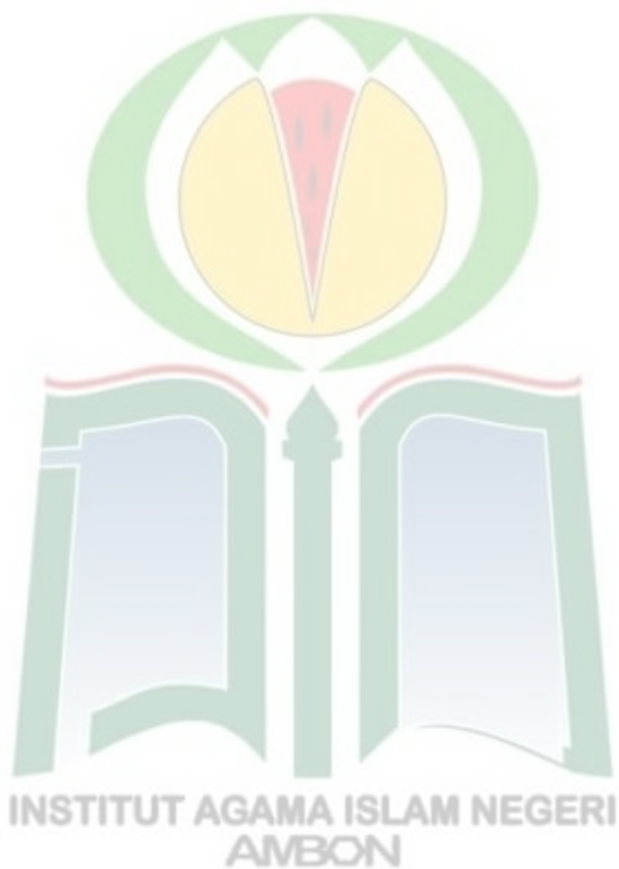
Sandi Siyauta
NIM. 0140303041

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Pernyataan Keaslian	ii
Motto dan Persembahan	iii
Abstrak	iv
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Definisi Istilah	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Belajar dan Pembelajaran Matematika	10
B. Model Pembelajaran <i>Inquiry</i>	13
C. Media Gambar	21
D. Hasil Belajar Matematika	24
E. Ruang Lingkup Materi	28
F. Hipotesis Tindakan	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Waktu dan Tempat Penelitian	30
C. Subjek Penelitian	30
D. Desain Penelitian	30
E. Prosedur Penelitian	31
F. Instrumen Penelitian	33
G. Teknik Pengumpulan Data	34
H. Teknik Analisis Data	35
I. Indikator Keberhasilan	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 60
B. Saran 60
DAFTAR PUSTAKA.....62



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun di dunia pendidikan. Hal ini terlihat dari peranan ilmu matematika dalam memecahkan masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Mengingat pentingnya peranan matematika, maka peningkatan hasil belajar matematika pada jenjang pendidikan perlu mendapatkan perhatian yang sungguh-sungguh.¹

Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.² Menurut Gagne dan Briggs bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan peserta didik.³ Selanjutnya Majid (2014), menjelaskan hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh setelah melakukan proses pembelajaran dan menjadi tolak ukur untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam

¹Ricce Rosadi, Dkk., “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Disertai Teknik Bisnis Beresiko Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas IX SMPN 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan”

<http://jim.stkip-pgri-sumbar.ac.id/jurnal/view/VAz> diakses pada tanggal 1 juni 2017

²Susanto Ahmad, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013) Hal : 5

³Shoimatul Ula, *Revolusi Belajar: “optimalisasi kecerdasan melalui pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk”*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media,2013) Hal : 23

menguasai materi pelajaran.⁴ Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Namun kenyataannya, proses pembelajaran matematika yang terlaksana masih kurang optimal, banyak peserta didik yang memandang matematika sebagai bidang studi yang paling sulit dan merupakan momok yang menakutkan bagi siswa. Selain itu juga di dalam pembelajaran peserta didik cenderung lebih pasif, sedangkan guru justru lebih aktif menjelaskan dan menyampaikan materi.⁵ Pembelajaran matematika yang kurang melibatkan peserta didik secara aktif akan menyebabkan mereka tidak dapat menggunakan kemampuan matematikanya secara optimal dalam menyelesaikan masalah matematika. Akibatnya, mereka tidak dapat menyelesaikan soal-soal matematika dengan baik yang menyebabkan hasil belajar matematika menjadi rendah.⁶

Banyak faktor yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar matematika peserta didik, salah satunya adalah ketidaktepatan penggunaan pendekatan pembelajaran yang digunakan guru di kelas. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa selama ini guru masih mengajar menggunakan cara yang biasa (ceramah) dan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

⁴Ricce Rosadi, Dkk..., *Op. Cit.*,

⁵Fatma Ery Fatma Erya Santoso Dan Edy Surya "Pengaruh Pendekatan Scientific Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vii Smp Muhammadiyah 47 Kecamatan Sunggal"

<https://www.researchgate.net/publication/320707265>

⁶Yenni Fitra Surya. 2017. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 016 Langgini Kabupaten Kampar" (Journal Cendekia Jurnal Pendidikan Matematika Vol. 1, No. 1, Mei 2017. 38-53) hal :38-39 <http://journal.stkiptam.ac.id/index.php/cendekia/article/view/84>

banyak didominasi serta masih berfokus pada guru.⁷ Menurut Arends (1997), di dalam mengajar guru selalu menuntut peserta didik untuk belajar dan jarang memberikan pelajaran tentang bagaimana mereka untuk belajar, guru juga menuntut mereka untuk menyelesaikan masalah, tapi jarang mengajarkan bagaimana mereka seharusnya menyelesaikan masalah.⁸ Salah satu model belajar yang bisa digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran *inquiry*, Gulo menyatakan, model pembelajaran *inquiry* berarti suatu kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari, menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. *Inquiry* adalah suatu proses untuk memperoleh dan mendapatkan informasi dengan melakukan observasi atau eksperimen untuk mencari jawaban atau memecahkan masalah terhadap pertanyaan atau rumusan masalah dengan menggunakan kemampuan berfikir kritis dan logis (Schmidt).⁹

Penggunaan media dalam proses pembelajaran sebenarnya dapat membantu kelancaran, efektifitas, dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran serta mengatasi metode konvensional dan menjadikan proses pembelajaran lebih hidup. Media merupakan salah satu komponen yang tidak dapat diabaikan dalam pengembangan

⁷Syamsir Kamal "Implementasi Pendekatan Scientific Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Matematika" (Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 1, No. 1, Januari-April 2015) Hal: 56-57 <http://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/math/article/download/14/11>

⁸Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka. Hal. 66

⁹<https://shoimprambudi.wordpress.com/2010/10/18/strategi-pembelajaran-inkuiri/>. Diakses pada tanggal: 20 Desember 2016

sistem pengajaran yang sukses. Bahkan pembelajaran yang dimanipulasi dalam bentuk media pembelajaran dapat menjadikan siswa belajar sambil bermain dan bekerja.¹⁰

Media gambar adalah merupakan salah satu alat untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Keberhasilan dari suatu pembelajaran tidak terlepas dari peran media di dalamnya, sebab alat atau media pendidikan merupakan suatu bagian integral dari proses pendidikan di sekolah. Begitu pula dalam pembelajaran matematika, pada kasus semacam ini seorang guru pendidikan matematika yang professional dituntut untuk menguasai penggunaan media yang efektif dan efisien dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

Penelitian relevan yang mendukung penelitian yang akan saya teliti diantaranya oleh Sobari Dengan Judul "*Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V A MI" Al-Husna*" tujuan penelitiannya yaitu dengan penggunaan media gambar ini dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.¹¹

Dan Nor Khamidah Dengan Judul "*Penerapan Metode Inquiry untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Siswa Kelas IV Semester 2*

¹⁰ Sumarni "*Efektifitas Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas II SD Inpres Bontomanai No. 37 Kota Makassar*" hal 3 diakses pada rabu 18 juli 2018

¹¹ Sobari "*Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V A MI" Al-Husna*" diakses pada rabu 18 juli 2018

SDN 2 Mayong Lor” tujuan penelitian ini adalah penerapan metode *Inquiry* ini dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.¹²

Melihat penelitian di atas, yang menjadi perbedaan dengan penelitian ini yaitu peneliti lebih menekankan pada penggunaan model pembelajaran *inquiry* dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan observasi awal peneliti yang dilakukan di kelas VII SMPN 2 Ambon pada tanggal 16 April 2018, pembelajaran matematika belum terlaksana sebagaimana mestinya. Hal ini dapat dilihat dari: Siswa yang masih kurang aktif dalam pembelajaran, akibatnya siswa tidak terbiasa berpikir secara kritis, sehingga tidak dapat menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Pada saat proses pembelajaran berlangsung aktivitas belajar siswa kurang aktif terlihat dari peserta didik belum berani mengeluarkan pendapatnya, ketika guru selesai menerangkan materi, kebanyakan siswa tidak merespon apa yang telah disampaikan, siswa belum bisa menerima pesan dengan baik melalui media yang digunakan, ketika guru mempersilahkan siswa bertanya tentang apa yang tidak mereka pahami, malah tidak ada satupun yang bertanya. Anehnya ketika diberi soal untuk dikerjakan, hanya beberapa siswa saja yang dapat mengerjakannya dan itu pula siswa yang duduknya paling depan. Sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika masih tergolong rendah dan nilai rata-rata siswa masih dibawah kriteria

¹² Nor Khamidah “Penerapan Metode *Inquiry* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Siswa Kelas IV Semester 2 *SDN 2 Mayong Lor*” diakses pada rabu 18 juli 2018

ketuntasan minimal (KKM). Berdasarkan akar penyebab masalah tersebut, Alternatif solusi yang dapat dilakukan adalah melalui model pembelajaran *inquiry* dengan menggunakan media gambar.

Berdasarkan latar belakang di atas, muncul ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Model Pembelajaran *Inquiry* dengan Menggunakan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Segi Empat Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Ambon”.



B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa masih kurang aktif.
2. Hasil belajar matematika siswa yang masih rendah.
3. Siswa belum bisa menerima pesan dengan baik melalui media yang digunakan.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar matematika setelah penggunaan model pembelajaran *inquiry* dengan menggunakan media gambar materi segi empat siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ambon?.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Peningkatan hasil belajar matematika setelah penggunaan model pembelajaran *inquiry* menggunakan media gambar materi segi empat siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ambon.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terbagi atas dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat teoritis

a. Bagi siswa

Meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran matematika dan melatih siswa agar lebih aktif dalam proses belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran matematika.

b. Bagi guru

Memberikan alternatif lain bagi guru tentang strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar dan memberikan informasi kepada guru, bahwa peran keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan inovasi pembelajaran guna mengoptimalkan ketercapaian tujuan dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Dapat menambah pengalaman tentang penelitian tindakan kelas serta sebagai rujukan untuk diimplementasikan pada mata pelajaran yang lainnya sehingga dapat menjadi guru yang professional

F. Definisi Istilah

- a. Model pembelajaran *inquiry* adalah pembelajaran konstruktivisme yang melibatkan siswa secara aktif didalam pembelajaran, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi, mengeksplorasi pemikiran dan penalaran sehingga siswa memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai materi pembelajaran yang sedang dipelajari.
- b. Media gambar adalah suatu bentuk visual yang hanya dapat dilihat, namun tidak memiliki unsur suara atau audio.
- c. Hasil belajar adalah pengetahuan yang diperoleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar (kognitif).
- d. Segi empat adalah suatu segi banyak (*polygon*) yang memiliki empat sisi dan empat sudut.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe dan Jenis Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.⁴⁵

Jenis penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kolaboratif. Penelitian kolaboratif merupakan inisiatif untuk melaksanakan penelitian tidak dari guru tetapi dari pihak luar yang berkeinginan untuk memecahkan masalah pembelajaran.⁴⁶ Pelaksana PTK ini peneliti sendiri yang bertindak sebagai pelaku, sedangkan kolaboratornya adalah ibu Mirna, S.Pd, sebagai guru mata pelajaran matematika yang bertindak sebagai kolaborator. Peneliti dan kolaborator mempunyai tanggung jawab yang sama dalam penelitian ini. Penelitian ini akan menciptakan kolaborasi atau partisipasi antara peneliti dan guru kelas sehingga dapat membantu guru memperbaiki mutu pembelajaran di kelasnya. Peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian sejak awal mulai dari tahap perencanaan sampai akhir dengan hasil penelitian berupa laporan hasil penelitian.

⁴⁵Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kela*, (Jakarta: BumiAksara, 2012)

Hal : 15

⁴⁶Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009)

Hal : 59

B. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2019 sampai dengan 14 Februari 2019.

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMP Negeri 2 Ambon.

C. Subjek Penelitian

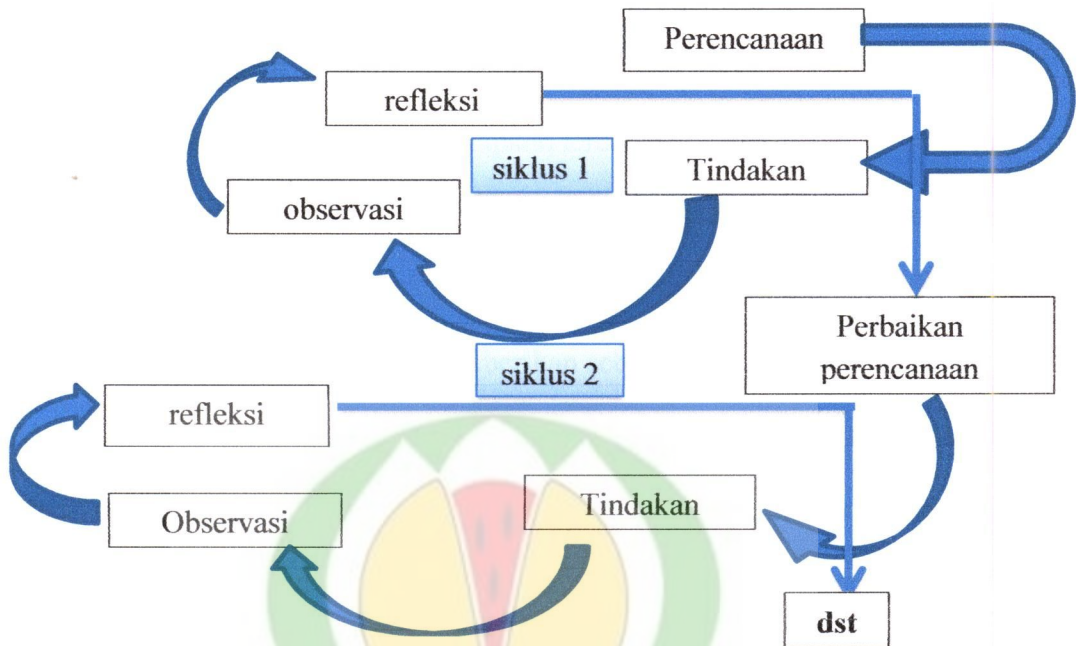
Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 2 Ambon kelas VII-2 yang berjumlah siswa 21 orang. Yang terdiri dari 13 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian ini mengacu pada model yang dikemukakan oleh Kemmis dan McTaggart Alur pelaksanaan tindakan masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*Acting*), observasi (*Observing*), dan Refleksi (*Reflection*).⁴⁷ Adapun gambar desain tindakan pada siklus ini sebagai berikut:

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

⁴⁷*Ibid.*, hlm. 16



Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas

E. Prosedur Penelitian

Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan terlebih dahulu dilakukan tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa terkait materi segi empat. Dengan rincian setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan, masing –masing siklus dengan tahapan : Perencanaan – Tindakan – Pengamatan – Refleksi dan dilaksanakan kolaborasi partisipatif antara peneliti dengan guru matematika. Secara umum prosedur penelitian dari setiap siklus dilakukan melalui tahap-tahap berikut:

Siklus I

Langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam siklus I adalah:

a. Perencanaan :

1. Menyusun dan merancang skenario pembelajaran setiap siklus.
2. Membuat dan menyusun materi untuk setiap siklus.

3. Menyusun RPP dan silabus yang sesuai dengan model pembelajaran agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tercapai.
4. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati selama proses pembelajaran berlangsung.
5. Menyusun soal tes awal. Tes akan diberikan sebelum dilakukan tindakan.
6. Menyusun dan mempersiapkan soal tes untuk siswa. Tes akan diberikan pada setiap akhir pertemuan. Soal tes disusun oleh peneliti dengan pertimbangan dosen pembimbing dan guru kelas
7. Mempersiapkan peralatan untuk mendokumentasikan aktivitas guru dan siswa, dalam penelitian ini menggunakan kamera untuk mendokumentasikan dalam bentuk gambar.

b. Pelaksanaan :

Pelaksanaan siklus I mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I yang telah dibuat sebelumnya.

1. Guru melaksanakan pembelajaran matematika dengan penerapan model pembelajaran *inquiry* dengan menggunakan media gambar
2. Melakukan evaluasi/tes pada akhir pembelajaran siklus I

c. Observasi

Proses observasi dilakukan oleh observer terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Observasi dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya tindakan. Observasi dilakukan terhadap guru dan siswa, baik sebelum, saat, maupun sesudah

implementasi tindakan dalam pembelajaran di kelas. Observasi terhadap siswa dilakukan berdasarkan aktivitas siswa secara keseluruhan dalam satu kelas. Observer berpindah-pindah posisi untuk mengamati aktivitas seluruh siswa dan guru pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan refleksi sekaligus analisis terhadap data-data yang telah diperoleh selama pembelajaran dan observasi pada saat pelaksanaan siklus I. Kemudian direfleksi untuk melihat kekurangan-kekurangan yang ada, mengkaji apa yang telah dan belum terjadi, mengapa terjadi demikian dan langkah apa saja yang perlu dilakukan untuk perbaikan. Hasil refleksi ini digunakan untuk menetapkan langkah selanjutnya atau membuat rencana tindakan pada siklus berikutnya. Siklus akan berhenti jika hasil belajar siswa meningkat sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditentukan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebagian alat bantu atau sarana yang dapat diwujudkan dalam benda. Sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Soal tes

Soal tes digunakan untuk mengetahui atau mengukur keberhasilan siswa, dalam menggunakan model pembelajaran *inquiry*. Menurut validator yaitu Gamar Assagaf, M.Pd bahwa soal tes yang diberikan sebanyak dua butir soal pada tes (*pre tes, post test I*), dan satu butir soal pada tes (*post test II*).

b. Alat Rekaman video

Alat rekaman video digunakan untuk merekam aktivitas pembelajaran guru dan siswa dengan model pembelajaran *inquiry* dengan menggunakan media gambar.

c. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai panduan pengamatan kegiatan siswa dan guru dalam pembelajaran dengan model pembelajaran *inquiry* dengan menggunakan media gambar.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal yang akan diamati atau diteliti. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi untuk mengamati perilaku siswa dan guru pada saat pembelajaran berlangsung.

2. Tes

Peningkatan hasil belajar dinilai dari kemampuan siswa dikelas dalam mengerjakan tes yang diberikan oleh guru. Tes dilakukan setelah selesai pemberian materi atau setiap selesai persiklus. Tes bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman materi siswa terhadap materi yang disampaikan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data selama proses penelitian dilaksanakan dengan tujuan untuk melengkapi data yang tidak terekam dalam instrumen pengumpul data yang ada, sehingga diharapkan tidak ada data penting yang terlewatkan.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis data secara kualitatif dan kuantitatif, sebagai berikut:

1. Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif ini diperoleh dari data non tes yaitu observasi selama proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *inquiry* dengan menggunakan media gambar. Teknik analisis data secara bertahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan pemilahan data yang tepat yang sekiranya bermanfaat dan data mana saja yang dapat diabaikan, sehingga data yang terkumpul dapat memberikan informasi yang bermakna.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam rangka mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara narasi sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi, sehingga dapat memberikan kemungkinan, penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang sudah

terorganisir ini dideskripsikan sehingga bermakna baik dalam bentuk narasi, grafik maupun tabel.

c. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah memberi kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi kegiatan ini mencakup pencarian makna data seta memberi penjelasan.

2. Teknik Data Kuantitatif

Teknik analisis kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan berbagai peningkatan hasil belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan guru melalui model pembelajaran *inquiry* dengan menggunakan media gambar pada materi operasi bentuk aljabar siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 2 Ambon, dengan menggunakan rumus:

$$\text{Rumus: nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100$$

Selanjutnya nilai perolehan hasil tes siswa yang diperoleh kemudian disajikan dalam interval untuk dipresentasikan. maka harus digunakan penilaian acuan patokan (PAP), seperti yang di gunakan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Penilaian Acuan Patokan (PAP)

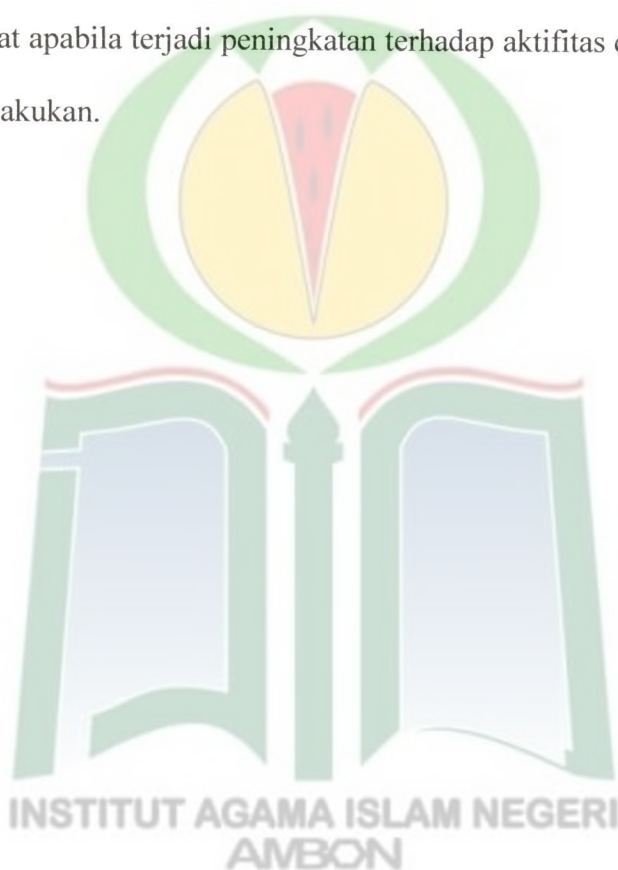
Interval		Kriteria
Angka	Huruf	
80 – 100	A	Baik Sekali
66 – 79	B	Baik
56 – 65	C	Cukup
40 – 55	D	Kurang
0 – 39	E	Gagal

(Sumber : Suharsimi Arikunto, 2016: 281)

Analisis ini dilakukan pada tahap refleksi. Hasil analisis ini digunakan untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya, sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki pembelajaran.

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dikatakan meningkat apabila terjadi peningkatan terhadap aktifitas dan hasil tes siswa setelah tindakan dilakukan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

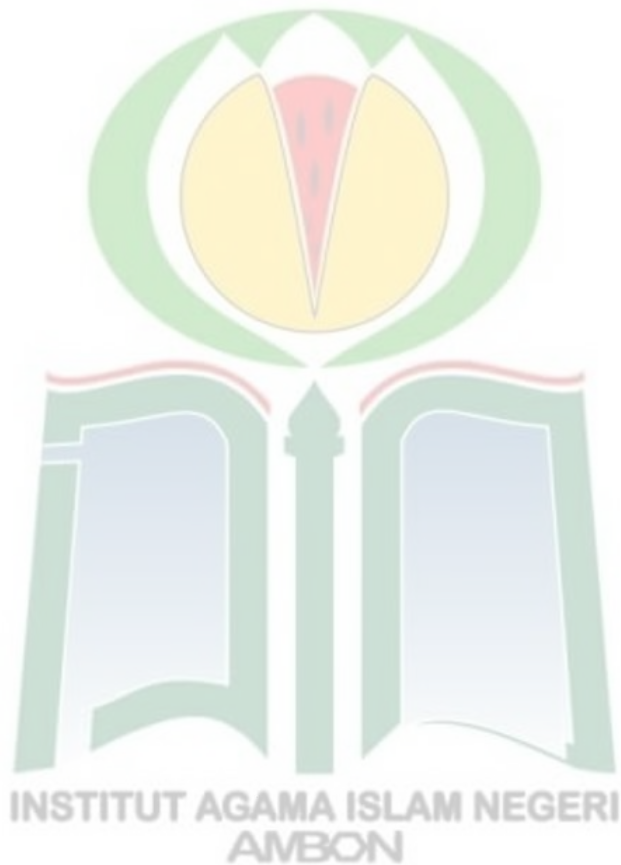
Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *inquiry* dengan menggunakan media gambar pada materi segi empat siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 2 Ambon dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar dilihat dari peningkatan aktivitas dan hasil tes siswa sebelum dan sesudah tindakan. Setelah tindakan terlihat peningkatan aktifitas siswa dalam pembelajaran jika dibandingkan dengan aktifitas siswa sebelum tindakan. Seperti, siswa lebih fokus menyimak penjelasan guru, mulai berani mengajukan pertanyaan atau jawaban, dan mulai percaya diri dengan hasil kerja sendiri. Selain itu, peningkatan juga terdapat pada hasil tes siswa, dari hasil tes awal rata-rata nilai siswa yaitu 18,08, siklus I nilai rata-rata siswa yaitu 76,11 dan siklus II nilai rata-rata siswa yaitu 85.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis dapat mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada para pendidik khususnya mata pelajaran matematika agar lebih meningkatkan atau memvariasi model atau metode pembelajaran dalam proses KBM agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya adalah dengan model pembelajaran *inquiry* dengan menggunakan media gambar.

2. Kepada para peneliti selanjutnya disarankan meneliti lebih lanjut tentang penerapan model pembelajaran *inquiry* dengan menggunakan media gambar dan materi pembelajaran yang lain. Selain itu, penelitian ini hanya menekankan pada hasil belajar siswa. Untuk itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menekankan pada aspek-aspek lain terhadap permasalahan dalam pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mathew and Miles A. Michael Huberman, 1992. *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI Press
- Purwanto, Ngalim. 2008. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Riduwan. 2012. *Skala pengukuran variabel-variabel penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Rizema, Sitiatava Putra, 2013 *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*, Yogyakarta: Diva Press
- Rusman. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer: Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: Alfabeta
- Sadiman, S. arief dkk, 2014., *Media pendidikan pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*, Jakarta: Rajawali Pers
- Sanjaya, Wina. 2006. *strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sanjaya, Wina. 2012, *media komunikasi pembelajaran*, cet. 1, Jakarta: Pramedia group.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Susanto, Ahmad. 2015. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Susilo, 2007. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Pustaka Book Publisher
- Suyadi, 2013 *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Tim Pengembang MKDP. 2015. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Trianto. 2011. *Paduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustakarya
- Ula, Shoimatul. 2013. *Revolusi Belajar: "optimalisasi kecerdasan melalui pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk"*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Wardoyo, Sigit. 2013. *Pembelajaran konstruktivisme*. Bandung: Alfabeta.
- Admin, *Model Inkuiri, Strategi Pembelajaran*, <https://www.duniapembelajaran.com/2015/03/prinip-prinsip-penggunaan-strategi.html> Diakses pada tanggal: 21 mei 2019
- C. Nita Rumiayati, *Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Pada Muatan Pembelajaran Matematika Tentang FPB*. Hal: 13-14 http://repository.usd.ac.id/17766/2/141134033_full.pdf. Diakses pada tanggal: 21 Mei 2019
- Mona Arisca, *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Pada Peserta Didik Kelas V Di MIS Musyarqul Anwar (MMA) IV Sukabumi, 2017* http://repository.radenintan.ac.id/722/1/SKRIPSI_FIX.pdf Diakses Pada 21 Mei 2019
- Nor Khamidah "Penerapan Metode Inquiry Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Siswa Kelas IV Semester 2 SDN 2 Mayong Lor" http://eprints.umk.ac.id/2091/1/HALAMAN_JUDUL.pdf Diakses pada rabu 18 Juli 2018
- Sumarni "Efektifitas Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas II SD Inpres Bontomanai No. 37 Kota Makassar" <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/7588/1/Sumarni.pdf> Diakses pada 18 Juli 2018